

# 7

*by 7 7*

---

FILE	JURNAL_IRMA.DOCX (267.95K)		
TIME SUBMITTED	27-APR-2016 02:25PM	WORD COUNT	2347
SUBMISSION ID	666040917	CHARACTER COUNT	15886

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SEKSUAL <sup>15</sup> DENGAN SIKAP REMAJA  
DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 3 JOMBANG  
JAWA TIMUR**

**JURNAL**



**Oleh:**

**IRMA NURMAYANTI, SST.M.Kes**

**<sup>26</sup> SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN SEKSUAL DENGAN SIKAP REMAJA DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 3 JOMBANG JAWA TIMUR

IrmaNurmayanti, SST.M.Kes  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang  
Irmyut@yahoo.com

## Abstrak

**Latar Belakang** : Remaja Indonesia dewasa ini nampak lebih bertoleransi terhadap gaya hidup seksual pranikah. Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan. Padahal dengan pengetahuan seksualitas dapat menjadikan individu memiliki sikap dan tingkah laku seksual yang sehat dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah.

**Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah di SMA Negeri 3 Jombang Jawa Timur.

**Metode** : Penelitian dilakukan melalui suatu instrumen survei yang mengandung pertanyaan mengenai pengetahuan seksual dan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah. Subjek penelitian berjumlah 86 siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Jombang. Hasil survei dianalisis secara statistik dengan menggunakan prosedur korelasi *Rank-Spearman*.

**Hasil** : Hasil penelitian yang utama adalah pengetahuan seksual dan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah mempunyai hubungan yang bermakna ( $r = 0,532$ ;  $p < 0,01$ ). Disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks pranikah cukup jelas sehingga pemberian informasi yang meningkatkan pengetahuan seks yang baik dapat membentuk sikap yang positif yang dapat mendorong siswa untuk mengendalikan perilakunya dalam aktivitas seksual yang sehat dan terhindar dari perilaku seks pranikah.

**Kesimpulan** : terbukti bahwa ada hubungan antara pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah di SMA Negeri 3 Jombang

**Kata kunci** : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Seks Pranikah, Remaja.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SEXUAL KNOWLEDGE AND  
ATTITUDE OF ADOLESCENT PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN  
SMA NEGERI 3 JOMBANG OF EAST JAVA***

18

IrmaNurmayanti,SST.M.Kes

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Irmyut@yahoo.com

**Abstract**

**Background of the study :** Indonesian teenagers today seem more tolerant of premarital sexual lifestyle. The cases about sexual behavior in adolescents over time increasingly worrying. The facts show that most teens do not know the impact of sexual behavior that they do. Whereas with sexuality knowledge c<sup>19</sup> make people have the attitude and behavior of healthy and responsible sexual. **The purpose of the study is to analyze the knowledge of adolescent sexual attitudes and behavior of premarital sex.**

9

**The purpose of the study :** the purpose of this study was to analyze the relationship between sexual knowledge with adolescent attitudes and behavior of premarital sex in SMA Negeri 3 Jombang of east java.

**The method of the study :** research conducted through a survey instrument that contains questions about adolescent sexual knowledge and attitudes toward premarital sexual behavior. Research subjects totalling 86 students of class XI in SMA Negeri 3 Jombang. The survey result were analyzed statistically using the Rank- Spearman correlation procedure.

**The result of the study :** the main research results are adolescent sexual knowledge and attitudes toward premarital sexual behavior has a significant relationship ( $r = 0,532$ ;  $p < 0,01$ ).concluded that the correlation between knowledge and attitudes toward premarital sexual behavior is quite clear that the provision of information that increases knowledge of good sex can form attitudes positive to encourage students to control their behavior in a healty sexual activity and avoid premarital sex behavior.

25

**The conclusion :** proved that there is a relationship between sexual knowledge with adolescent attitudes and behavior of premarital sex in SMA Negeri 3 Jombang

**Key words :** level of knowledge, attitude, behavior , premarital sex, teens

## PENDAHULUAN

Masalah seksualitas merupakan masalah yang pelik bagi remaja, karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah baik itu masalah perkembangan maupun lingkungan. Tantangan dan masalah ini akan berdampak pada perilaku remaja, khususnya perilaku seksualnya. Masalah ini menjadi bahan yang menarik untuk dibicarakan dan didiskusikan, karena sifatnya yang sensitif dan rawan menyangkut moral, etika, agama serta latar belakang sosial ekonomi. Hal ini tentunya menimbulkan kekhawatiran berbagai pihak baik orang tua, pengajar, pendidik maupun orang dewasa lainnya (Mu'tadin, 2002).

Penelitian-penelitian lain di Indonesia juga memperkuat gambaran adanya peningkatan risiko pada perilaku seksual kaum remaja. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa 5%-10% pria muda usia 15-24 tahun yang tidak/belum menikah, telah melakukan aktifitas seksual yang berisiko. Selanjutnya hasil dari penelitian mengenai kebutuhan akan layanan kesehatan reproduksi di 21 kota di Indonesia pada tahun 2001, menunjukkan bahwa pemahaman mereka akan seksualitas sangat

terbatas (Antono Suryoputro dkk., 2006).

Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Sementara di masyarakat terjadi pergeseran nilai-nilai moral yang semakin jauh sehingga masalah tersebut sepertinya sudah menjadi hal biasa, padahal penyimpangan perilaku seksual merupakan sesuatu yang harus dihindari oleh setiap individu. Salah satu contoh mengenai penyimpangan perilaku remaja, khususnya perilaku seksual-nya yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh Centra Mitra Remaja (CMR) Medan, Sumatra Utara, diperoleh ada lima tahapan yang sering dilakukan oleh remaja yaitu: *dating, kissing, necking, petting dan coitus*.

Diperoleh data bahwa hampir 99,9 % remaja sudah pernah melakukan hubungan seks itu di luar negeri seperti Negara berkembang (Anonimus, 2004). Penelitian PKBI DI Indonesia tepatnya di Yogyakarta selama tahun 2001 menunjukkan data angka sebesar 722 kasus kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Menurut Fakta HAM ( Hak Asasi manusia ) 2002 data PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Pusat menunjukkan 2,3 juta kasus aborsi setiap tahun dimana 15% diantaranya dilakukan oleh remaja (belum

menikah).<sup>11</sup> Sujana dalam Pangesti (2003), menyebutkan bahwa di lima kota besar di Jawa Timur yaitu Surabaya, Madiun, Malang, Jember dan Kediri menunjukkan 42 % dari 446 responden remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks sebelum menikah.

Menurut *Women Crisis Centre* (WCC) Jombang, angka Kekerasan Dalam Pacaran (KDP) di Kabupaten Jombang Jawa Timur pada tahun 2009, meningkat menjadi 19 kasus dari tahun 2008 yang mencatat hanya 11 kasus. Dari 19 kasus yang tercatat hingga akhir 2009 kemarin, sebagian besar korban kekerasan<sup>24</sup> dalam pacaran adalah siswi kelas 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan siswi Sekolah Menengah Atas (SMA), jumlahnya 17 kasus.

Awal tahun 2010 WCC Jombang telah mengidentifikasi jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dalam kurun waktu tahun 2009. Seperti yang sudah *direlease* di beberapa media cetak lokal, tercatat total kasus kekerasan terhadap perempuan wilayah jombang ada 126 kasus. Ini meningkat sekitar 24% dari tahun 2008 yaitu ada 96 kasus. Ada beberapa jenis kasus yang mengalami peningkatan, diantaranya Kekerasan Terhadap Istri, Kekerasan Dalam Pacaran, dan *trafficking*. Namun yang cukup

membuat kita prihatin adalah pada wilayah kasus Kekerasan Dalam Pacaran. Pada tahun 2008 tercatat ada 11 kasus, namun pada tahun 2009 ada 19 kasus, mengalami peningkatan 8 kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Jombang kelas XI IPA dengan jumlah 86 siswa diketahui bahwa sebagian dari mereka memiliki pengetahuan tentang seksual yang minim, mereka berfikir bahwa kegiatan seksual adalah kegiatan yang dapat membuat mereka mendapatkan kepuasan tanpa memikirkan tentang akibatnya sehingga dikalangan remaja sering kali terjadi kegiatan seksual pranikah.

<sup>4</sup> Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan.<sup>1</sup> Faktor penyebab dari perilaku tersebut antara lain yaitu: semakin panjangnya usia remaja, informasi tentang seks yang terbatas, melemahnya nilai-nilai keyakinan serta lemahnya hubungan dengan<sup>1</sup> orang tua (Yuwono, 2001). Seringkali remaja sangat tidak matang untuk melakukan hubungan seksual terlebih lagi jika harus menanggung resiko dari hubungan seksual tersebut (Magdalena, 2000).<sup>3</sup> Pengetahuan seksualitas menurut

Wildan (dalam Twendyasari, 2003) merupakan pengetahuan yang menyangkut cara seseorang bersikap atau bertingkah laku yang sehat, bertanggung jawab serta tahu apa yang dilakukannya dan apa akibat bagi dirinya, pasangannya dan masyarakat sehingga dapat membahagiakan dirinya juga dapat memenuhi kehidupan seksualnya.

Menurut Saringedyanti (2000) dengan pengetahuan seksualitas dapat menjadikan individu memiliki sikap dan tingkah laku seksual yang sehat dan bertanggung jawab. Sarwono (2001) menerangkan manfaat pengetahuan seksualitas adalah: a) mengerti tentang perbedaan seksualitas antara pria dan wanita dalam keluarga, pekerjaan dan seluruh kehidupan yang selalu berubah dan berbeda dalam tiap masyarakat dan kebudayaan, b) mengerti tentang peranan seksual dalam kehidupan manusia, keluarga, dan pekerjaan, c) mengembangkan pengertian tentang diri sendiri sehubungan dengan fungsi dan kebutuhan seks, d) membantu untuk mengembangkan kepribadian sehingga remaja mampu untuk mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan oleh peneliti adalah *correlational* yaitu mengkaji hubungan antara variabel. Pengambilan data dilakukan dengan metode *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskriptif Data

Deskriptif data pada penelitian ini menggambarkan tentang pengetahuan seks dengan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikahtersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Jeniskelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi JenisKelamin

Variabel	Kategori	f	%
Jeniskelamin	Laki-laki	34	39,53%
	Perempuan	52	60,47%
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 52 orang atau (60,47%).

#### b. Umur

Tabel 5.2  
Distribusi frekuensi berdasarkan umur

Variabel	Kategori	f	%
Umur	15 tahun	16	18,60%
	16 tahun	29	33,72%
	17 tahun	41	47,68%
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden umur 17 tahun yaitu sebanyak 41 orang (47,68%).

### c. Pengetahuan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Pengetahuan Seks

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Baik	17	19,8 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	69	80,2%
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan seks pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, hampir semuanya adalah baik, yaitu sebanyak 69 orang (80,2%).

### d. Sikap

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Sikap Remaja

Variabel	Kategori	f	%
Sikap	Positif	46	53,5%
	Negatif	40	46,5%

Jumlah	86	100 %
--------	----	-------

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, sebagian besar adalah positif (tidak setuju) terhadap perilaku seks pranikah remaja, yaitu sebanyak 46 orang (53,5%).

Hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan seks dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah remaja pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi tabulasi silang, tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5

Pengetahuan Seks dengan Sikap Dan Perilaku Seks Pranikah Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Jombang

Pengetahuan	Sikap				Jumlah		Signifikan	Keterangan
	Negatif		Positif					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	17	42,5	0	0	17	19,8	<0,05	Ada hubungan
Baik	23	57,5	46	100	69	80,2		
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	<b>86</b>	<b>100</b>		

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 40 responden yang mempunyai pengetahuan seks yang baik dan memiliki sikap yang negatif (cenderung setuju) terhadap perilaku seks pranikah pada remaja dengan persentase 57,5% sedangkan 46 responden yang mempunyai pengetahuan baik dan sikap yang positif (tidak setuju) terhadap perilaku seks pranikah remaja dengan persentase 100% seluruhnya mempunyai pengetahuan seks yang baik.

## 2. Analisa data

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai koefisien korelasi  $R_{\text{Rank-Spearman}} = 0,532$  dengan  $p\text{-value} = 0,005$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan seks dengan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah remaja pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Seks

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan seks siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, hampir seluruhnya adalah baik, yaitu sebanyak 69 orang (80,2%). Hal ini menunjukkan bahwa remaja telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang seksual. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas remaja berumur 17 tahun (47,68%) sehingga umur juga mempengaruhi pengetahuan remaja. Cukup menggembirakan karena fakta

menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan.

Seringkali remaja sangat tidak matang untuk melakukan hubungan seksual terlebih lagi jika harus menanggung resiko dari hubungan seksual tersebut. Secara teoritis hal ini dapat dijelaskan oleh pendapat Wildan yang dikutip oleh Twenyasari (2003), yang mengungkapkan bahwa pengetahuan seksualitas merupakan pengetahuan yang menyangkut cara seseorang bersikap atau bertingkah laku yang sehat, bertanggung jawab serta tahu apa yang dilakukannya dan apa akibat bagi dirinya, pasangannya dan masyarakat sehingga dapat membahagiakan dirinya juga dapat memenuhi kehidupan seksualnya.

### 2. Sikap Dan Perilaku Seks Pranikah Remaja

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, sebagian besarnya adalah bersikap positif (tidak setuju) terhadap perilaku seks pranikah pada remaja, yaitu sebanyak 46 orang (53,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak setuju terhadap sikap dan perilaku seks pranikah karena sikap juga mempengaruhi pengetahuan sehingga cukup menggembirakan karena

2

penelitian-penelitian mengenai kaum remaja di Indonesia pada umumnya menyimpulkan bahwa nilai-nilai hidup kaum remaja sedang dalam proses perubahan.

5

Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Sementara di masyarakat terjadi pergeseran nilai-nilai moral yang semakin jauh sehingga masalah tersebut sepertinya sudah menjadi hal biasa, padahal penyimpangan perilaku seksual merupakan sesuatu yang harus dihindari oleh setiap individu.

### 3. Hubungan Pengetahuan Seks dengan Sikap Dan Perilaku Seks Pranikah Remaja

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan seks dengan sikap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang terhadap perilaku seks pranikah remaja. Hal ini secara teoritis dapat dijelaskan oleh pendapat Wahyudi (2000) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku seks pranikah adalah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Anak yang memiliki pemahaman secara benar dan proporsional tentang kesehatan reproduksi cenderung memahami

resiko perilaku serta alternatif cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan dorongan seksualnya.

### KESIMPULAN

1. Pengetahuan remaja tentang seks dan kategori baik sebanyak 69 orang (80,2%).
2. Sikap remaja dan perilaku seks pranikah positif sebanyak 46 orang (53,5%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan seks dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah.

### Saran

1. Bagi institusi pendidikan Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan metode pendidikan kesehatan karena terbukti tingkat pengetahuan seks dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan.
2. Bagi SMA Negeri 3 Jombang Meningkatkan tentang pengetahuan seksual dan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah agar remaja lebih berhati-hati dan mengadakan seminar tentang bahayanya seks pranikah.
3. Bagi remaja Pengetahuan remaja tentang seks dan sikap remaja terhadap perilaku

kusekspranikah agar  
dijadikan acuan dalam berperilaku

4. Bagaimana penelitian selanjutnya  
Hendaknya pada penelitian penge-  
tahuan seksual dengan sikap remaja  
dan perilaku seks pranikah dilaku-  
kan dengan menambahkan atau  
encaricaraan atau factor- faktor  
lain yang  
bisameningkatkan pengetahuan  
maupun sikap remaja terhadap pe-  
rilakusekspranikah.

16

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimul H, Aziz. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Ed.1*. Salemba Medika. Jakarta.
- Alimul H, Aziz. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- 10  
Antono Suryoputro, Nicholas J. Ford, Zahroh Shaluhiah. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Di Jawa Tengah: Implikasinya Terhadap Kebijakan Dan Layanan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi*: Makara Kesehatan Vol 10, No 1, Juni 2006: 29- 40.
- 17  
Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, 2007, *Sikap Manusia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, A. 2004. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. PT Binarupa Aksara. Jakarta.
- Budiarto. 2002. *Biostatistika*. Jakarta : EGC

20

Dhe de. 2002. *Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja*. <http://www.e-psikologi.com/remaja/030602.html>. 16 Juni 2010.

20

Luthfie, R. E. 2002. *Fenomena Perilaku Seksual Pada Remaja*. <http://www.bkkbn.90.id/hqweb/ceria/ma46seksualitas.html>. 16 Juni 2010.

32

Magdalena, C. 2000. *Perilaku Seksual Wabal Ditinjau Dari Efektivitas Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Locus Of Control*. Kognisi Vol 4, No 1. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Mu'tadin, Z. 2002. *Perkembangan Moral*. <http://www.e-psikologi.com/lain-lain/penulis>. 16 Juni 2010.

16

Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

8

Purnawan, I. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Anak Jalanan di Stasiun Kereta Api Lempuyangan*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran UGM. Jogjakarta.

## ORIGINALITY REPORT

42%

SIMILARITY INDEX

42%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://radiomasfm.com">radiomasfm.com</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://journal.ui.ac.id">journal.ui.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://digilib.unimus.ac.id">digilib.unimus.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://www.sapdajogja.org">www.sapdajogja.org</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://skripsi-skripsiun.blogspot.com">skripsi-skripsiun.blogspot.com</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://repository.unri.ac.id">repository.unri.ac.id</a> Internet Source	3%
7	<a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://unipa.wordpress.com">unipa.wordpress.com</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://jurnal.akbiduniska.ac.id">jurnal.akbiduniska.ac.id</a> Internet Source	2%
10	<a href="http://www.bimkes.org">www.bimkes.org</a> Internet Source	1%

---

11	<a href="https://chasinie.wordpress.com">chasinie.wordpress.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://110.139.54.25">110.139.54.25</a> Internet Source	1%
13	<a href="https://stikesmuhla.ac.id">stikesmuhla.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="https://www.lppm.stikesubudiyah.ac.id">www.lppm.stikesubudiyah.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="https://www.docstoc.com">www.docstoc.com</a> Internet Source	1%
16	<a href="https://dr-suparyanto.blogspot.com">dr-suparyanto.blogspot.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="https://core.kmi.open.ac.uk">core.kmi.open.ac.uk</a> Internet Source	1%
18	<a href="https://aangcoy13.blogspot.com">aangcoy13.blogspot.com</a> Internet Source	1%
19	<a href="https://www.phed.fju.edu.tw">www.phed.fju.edu.tw</a> Internet Source	1%
20	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
21	<a href="https://ejournal.stikeswilliambooth.ac.id">ejournal.stikeswilliambooth.ac.id</a> Internet Source	<1%
22	<a href="https://www.akbidylpp.ac.id">www.akbidylpp.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

23	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
24	<a href="http://eprints.upgrismg.ac.id">eprints.upgrismg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id">www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://contohtesis.idtesis.com">contohtesis.idtesis.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://ejournal.stienusa.ac.id">ejournal.stienusa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://delihusada.ac.id">delihusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://lontar.ui.ac.id">lontar.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://onal-and-bls.gov">onal-and-bls.gov</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.stikes-insan-seagung.ac.id">www.stikes-insan-seagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %

## BIBLIOGRAPHY